

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya pendidikan musik, pendidikan musik tidak hanya berada disekolah formal saja, kini banyak sekolah non formal yang mengajarkan tentang musik, khususnya vokal. Sekolah non formal yang mengangkat minat dan bakat anak pada musik saat ini banyak ditemukan di seluruh indonesia, beberapa diantaranya memiliki kualitas pendidikan musik yang baik seperti di Elfa Music School (EMS). Sekolah musik ini didirikan oleh Elfa Secioria, beliau di kenal sebagai seorang musisi yang memiliki kualitas yang tinggi, sehingga mampu memberikan kualitas yang baik dalam pengajarannya.

EMS memiliki pengajaran teknik vokal yang baik, diantaranya adalah penguasaan teknik volume, pernapasaan, artikulasi, dan intonasi. Teknik vokal merupakan pengembangan pengaturan nafas dan resonansi suara yang dibutuhkan dalam membentuk stamina dan kekuatan suara untuk bernyanyi, seperti yang di kemukakan oleh peckham (2000:16) "*vocal techniques will help you develop proper breath management and a resonant tone, improving your voice by building stamina and vokal power*".

Penguasaan materi lagu di EMS, dilakukan teknik vokalisasi terlebih dahulu dengan berbagai tahapan, yaitu teknik pernafasan. Nafas yang prima sangat penting bagi seorang pennyanyi, selain teknik pernafasan humming sangat membantu untuk meningkat kelenturan suara, *humming* lebih menekankan pada

pembiasaan untuk menggunakan *head voice*, dan teknik vokalisasi dengan menggunakan huruf vokal (a, i, u, e, dan o), baik dengan menggunakan nada maupun tanpa nada. Vokalisasi ini cukup efektif untuk melenturkan bibir, rahang, dan rongga mulut. Vokalisasi di EMS juga menggunakan teknik vokalisasi dengan menggunakan solmisasi dengan meniti tangga nada yang terendah, ke nada tertinggi.

EMS memiliki beberapa cabang diantaranya adalah: EMS Fatmawati, EMS Wijaya, EMS Kemang Pratama, EMS Bintaro, EMS Bogor, EMS Cibubur, EMS Rawamangun, EMS BSD, EMS Griya Mas Bandung, EMS Panaitan Bandung, EMS Antapani Bandung, EMS Garut, EMS Lampung, EMS Solo, EMS Dago Bandung, dan EMS Kopo, dan mampu menghasilkan penyanyi-penyanyi yang terkenal diantaranya adalah Elfa`s Singer, Sherina, Vidi Aldiano, Ruth Sahanaya, Harvey M, Rossa, Andin, dan masih banyak penyanyi-penyanyi yang dipopulerkan oleh Elfa Secioria.

Selain menghasilkan penyanyi-penyanyi solo, EMS menggabungkan penyanyi-penyanyi solo di beberapa cabang EMS, untuk menjadi paduan suara yang cukup populer di tingkat Internasional. Terbukti dengan prestasi yang dimiliki EMS sering mewakili Indonesia mengikuti kejuaraan internasional. Siswa-siswi EMS juga sering mengikuti ajang pencarian bakat di televisi seperti, Indonesian Idol, Idola Cilik, Mamamia, dan IMB (Indonesia Mencari Bakat), siswa-siswi yang berhasil diajang kontes pencarian bakat diantaranya, Gea Idol, Mitha Mamamia, Angel Idola Cilik, G Voice dan masih banyak siswa-siswi EMS yang berprestasi di bidang musik.

Prestasi yang telah dicapai oleh EMS, masyarakat pada umumnya dan khususnya remaja memiliki ketertarikan untuk belajar vokal di EMS, karena kegiatan ini memberikan pengaruh yang positif untuk mengoptimalkan potensi, serta bakat yang dimiliki dalam bidang musik khususnya vokal.

Siswa vokal yang akan diteliti adalah siswa remaja pada usia 12-15 tahun, dimana pada usia tersebut merupakan masa remaja, masa dimana timbulnya berbagai kebutuhan dan emosi serta tumbuhnya kekuatan dan kemampuan fisik yang lebih jelas dan daya fisik menuju dewasa

Menurut Konpka (Pikunas, 1976) masa remaja ini meliputi (a) remaja awal: 12-15 tahun; (b) remaja madya: 15-18 tahun; (c) remaja akhir: 19-22 tahun. Sementara Salzman mengemukakan, bahwa remaja merupakan masa perkembangan sikap tergantung (*dependence*) terhadap orang tua ke arah kemandirian (*independence*), minat-minat seksual, perenungan diri, dan perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu-isu moral.

Berdasarkan psikologis fase perkembangan usia 12-15 tahun merupakan masa berkembangnya daya pikir dan juga terjadi pubertas. Itu sebabnya masa remaja lebih baik diarahkan untuk mengembangkan bakatnya demi menghindari pergaulan yang kurang baik. Masa remaja memiliki kecenderungan ingin mengembangkan bakat yang mereka miliki, seperti halnya bakat dalam menyanyi, dan mampu mengembangkan multi talentanya dalam bidang suara terutama memproduksi suara, untuk meningkatkan kemampuan vokal

Anak laki-laki pada usia 12-15 tahun mulai mengalami perubahan suara. Suara akan menjadi besar dan pecah, karena tenggorokan tumbuh menjadi besar,

sebagaimana organ tubuh lainnya. Pada anak laki-laki pertumbuhan tersebut jauh lebih pesat dari pada anak perempuan. Karena pembesaran tenggorokan yang pesat ini akan menyebabkan tumbuhnya jakun pada anak laki-laki. Suara akan menjadi berat secara bertahap. Pada saat ini remaja sering merasa malu, karena tiba-tiba menghasilkan suara yang pecah ketika berbicara dan kesulitan memproduksi suara ketika bernyanyi sehingga nada melompat ke range nada yang bawah tanpa disadari.

Menurut Cooper (2003) ada empat jenis suara anak laki-laki di tingkat sekolah menengah: (1) suara anak laki-laki tidak berubah, yang disebut soprano, (2) suara anak laki-laki pada tahap pertama perubahan, atau *cambiata* (3) suara anak laki-laki dalam fase kedua perubahan, atau *bariton*, dan (4) suara anak laki-laki dengan suara berubah, yang disebut *Bass*

Dampak perubahan suara sering ditemukan pada anak laki-laki pada usia 12-15 tahun, pitchnya kurang tepat sehingga terdengar nada *fals* atau mengalami *cambiata*. *Cambiata* adalah nada non-harmonik didekati oleh gerakan terpisah dalam satu arah dan diselesaikan oleh gerakan yang dibantu dalam arah yang berlawanan. *Cambiata* berasal dari “*cambiare*”, verba Itali yang artinya berubah. Hal ini disebut juga “perubahan nada”, merupakan pengecualian dari aturan biasa yang *disonansi* tidak boleh didekati atau ditinggalkan oleh lompatan (*appoggiatura*) lain.



Gambar 1.1 *Cambiata* ([www.ars-nova.com](http://www.ars-nova.com))

Cara mengatasi terjadinya *cambiata* diperlukan teknik vokalisasi yang baik. Dengan demikian peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang teknik vokalisasi pada siswa laki-laki usia 12-15 tahun yang mengalami perubahan suara atau *cambiata* di Elfa Music School Bandung, dengan judul penelitian “ Teknik Vokalisasi Pada Siswa Usia 12-15 Tahun yang Mengalami Perubahan Suara atau *Cambiata* di Elfa Music School Bandung”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang, maka permasalahan ini diidentifikasi,” Bagaimana Teknik Vokalisasi Pada Siswa Usia 12-15 Tahun yang Mengalami Perubahan Suara atau *Cambiata* di Elfa Music School Bandung? ”. Untuk menjawab dan mendeskripsikan rumusan masalah diatas, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pemilihan materi vokalisasi yang digunakan pada siswa usia 12-15 tahun yang mengalami *cambiata* di Elfa Music School Bandung?
2. Bagaimana tahapan-tahapan vokalisasi yang dilakukan pada siswa usia 12-15 tahun yang mengalami *cambiata* di Elfa Music School Bandung?

3. Bagaimana hasil evaluasi yang dicapai setelah melalui teknik vokalisasi pada siswa usia 12-15 tahun yang mengalami *cambiata* di Elfa Music School Bandung?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang dan penyusunan rumusan masalah tujuan penelitian ini,

1. Memberikan gambaran tentang pemilihan materi vokalisasi yang digunakan pada siswa usia 12-15 tahun yang mengalami *cambiata* di Elfa Music School Bandung
2. Mengetahui tahapan-tahapan vokalisasi yang dilakukan pada siswa usia 12-15 tahun yang mengalami *cambiata* di Elfa Music School Bandung
3. Mengetahui hasil evaluasi yang dicapai melalui teknik vokalisasi pada siswa usia 12-15 tahun yang mengalami *cambiata* di Elfa Music School Bandung

### D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Universitas Pendidikan Indonesia  
Memperkaya repertoir khasanah pendidikan seni khususnya seni vokal dan sebagai bahan referensi atau pustaka tentang teknik vokal



2. Peneliti

Memberikan wawasan, pengetahuan dan pemahaman tentang teknik vokalisasi untuk anak yang mengalami perubahan suara

3. Mahasiswa

Memberikan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang teknik vokalisasi untuk anak yang mengalami perubahan suara atau *cambiata* dan dapat juga menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya

4. Dosen

Sebagai tambahan referensi dalam pengajaran mata kuliah vokal

5. Elfa Music School Bandung

Pengajar : Dapat dijadikan tolak ukur untuk pembelajaran vokalisasi sehingga dapat memberikan pengaruh dan hasil yang baik

Siswa : Agar dapat menyerap ilmu yang telah diberikan dan siswa dapat dengan mudah memproduksi nada-nada yang sulit dijangkau

6. Masyarakat

Dapat meningkatkan pemahaman teknik vokalisasi untuk siswa yang sedang mengalami perubahan suara atau *cambiata*

**E. Asumsi**

Peneliti berasumsi bahwa teknik vokalisasi pada siswa yang sedang mengalami perubahan suara atau *cambiata* merupakan unsur penting yang harus dikuasai oleh penyanyi yang sedang mengalami *cambiata* untuk dapat meningkatkan kualitas bernyanyi

## F. Metode Penelitian

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, dengan menggunakan paradigma kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan membuat gambaran proses teknik vokalisasi pada siswa usia 12-15 tahun yang mengalami perubahan suara atau *cambiata* di Elfa Music School Bandung. Data yang telah diperoleh akan disusun, khususnya mengenai pemilihan materi, tahapan-tahapan teknik vokalisasi yang dilakukan pada siswa usia 12-15 tahun yang mengalami perubahan suara atau *cambiata* dan upaya pengajar menyelesaikan masalah kesulitan siswa.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Analisis karakteristik siswa Elfa Music School Bandung yang mengalami *cambiata*
- b. Observasi: terhadap teknik vokalisasi dan materi yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan
- c. Wawancara: Wawancara dilakukan kepada pengajar vokal, siswa vokal, dan kepada pihak lembaga/management di Elfa Music school Bandung dengan menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*), dan menggunakan alat bantu perekam elektronik
- d. Dokumentasi berupa rekaman dan foto pada proses vokalisasi
- e. Studi literatur dari jurnal dan buku-buku sumber yang digunakan sebagai landasan penelitian



3. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:  
seluruh data yang telah diperoleh melalui analisis, observasi dan wawancara dikumpulkan, disusun secara sistematis, kemudian diolah guna memecahkan masalah yang diteliti

#### **G. Lokasi dan Subjek Penelitian**

1. Lokasi

Lokasi penelitian di Elfa Music School Bandung yang beralamatkan: jl Griya Utara Komplek Griya Mas No.3 Bandung

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengajar vokal dan siswa vokal di Elfa Music School Bandung

#### **H. Sistematika Penelitian**

JUDUL : TEKNIK VOKALISI PADA SISWA USIA 12-15 TAHUN YANG MENGALAMI PERUBAHAN SUARA ATAU *CAMBIATA* DI ELFA MUSIC SCHOOL BANDUNG

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

- BAB I : PENDAHULUAN: Latar Belakang Masalah, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi, metode penelitian, lokasi dan subjek penelitian, sistematika penulisan skripsi
- BAB II : LANDASAN TEORI: karakteristik perkembangan vokal pada masa remaja, teknik olah vokal, ambitus suara pada produksi suara
- BAB III : METODE PENELITIAN: Metode penelitian, instrument penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan pengolahan data, tahap-tahap penelitian
- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Elfa Music School Bandung, hasil penelitian dan pembahasan
- BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN: Kesimpulan, rekomendasi
- DAFTAR PUSTAKA
- LAMPIRAN-LAMPIRAN